

ABSTRAK

Nur Komariah (1201030148), 2024, Tradisi Membaca Al-Qur'an *One Day One Juz* (Studi *Living Qur'an* di Yayasan Al-Qur'ani Bandung)

Belakangan ini mulai berkembang kajian yang lebih menekankan pada aspek respon masyarakat terhadap kehadiran Al-Qur'an, yang kemudian disebut dengan *Living Qur'an* (*Al-Qur'an al-Hayy*) atau *Al-Qur'an in everyday life*. Fenomena Al-Qur'an yang hidup di tengah masyarakat muslim merupakan upaya dalam menghidupkan Al-Qur'an. Seperti yang dilakukan di Yayasan Al-Qur'ani Bandung yang membiasakan membaca Al-Qur'an satu hari satu juz sehingga menjadi sebuah tradisi yang bertahan dari tahun ke tahun yang dibahas dalam penelitian ini.

Tujuan penelitian skripsi ini ialah untuk mengetahui apa motivasi atau latar belakang terbentuknya Tradisi Membaca Al-Qur'an satu hari satu juz atau yang biasa disebut dengan *One Day One Juz*, untuk mengetahui sistematika pelaksanaan harian dan juga makna atau pendapat para peserta tentang membaca Al-Qur'an satu hari satu juz yang sedang mereka jalani.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Dengan menggunakan Pendekatan lapangan (*field research*), penelitian deskriptif kualitatif yang berusaha menemukan atau mencari, menggali, dan memperdalam suatu fenomena sosial yang berada disekitar masyarakat berkaitan dengan *Living Qur'an* dan nantinya akan menghasilkan suatu data yang luas dan mendalam. Dan metode pengumpulan data diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi, lalu cara mengolah data menggunakan deskriptif kualitatif.

Penulis menemukan hasil bahwa tradisi membaca Al-Qur'an *One Day One Juz* di Yayasan Al-Qur'ani Bandung merupakan suatu tradisi yang dijaga dalam usaha menghidupkan Al-Qur'an di tengah para peserta yang kebanyakan sibuk dengan bekerja dan urusan dunia. Lebih lanjut, hasil penelitian yang didapatkan diantaranya, (1) motivasi atau latar belakang dibentuknya Tradisi *One Day One Juz* ialah bagaimana menjadi para santriwan-santriwati istiqamah atau konsisten dalam membaca Al-Qur'an setiap harinya. Dari awalnya mereka terpaksa mengikuti menjadi bisa karena terbiasa. (2) Sistematika *One Day One Juz* di Yayasan Al-Qur'ani Bandung cukup terstruktur sehingga setiap peserta diharuskan disiplin terhadap aturan yang telah ditetapkan. Misalkan sistematika yang ada di komunitas ini ialah admin membagikan juz pada pukul 07:00 WIB. dan peserta harus mengkhawatirkan satu juz tersebut pada hari berikutnya pukul 06:15 WIB. (3) Pemaknaan membaca Al-Qur'an *One Day One Juz* dari hasil penelitian ialah, sebagai usaha dalam mengamalkan Al-Qur'an, Sarana Menggapai Ridho Allah SWT, Sarana menjaga diri dari perbuatan yang buruk dan Melatih diri untuk disiplin.

Kata kunci : *Living Qur'an*, Motivasi, Makna, *One Day One Juz*, Sistematika, Tradisi.